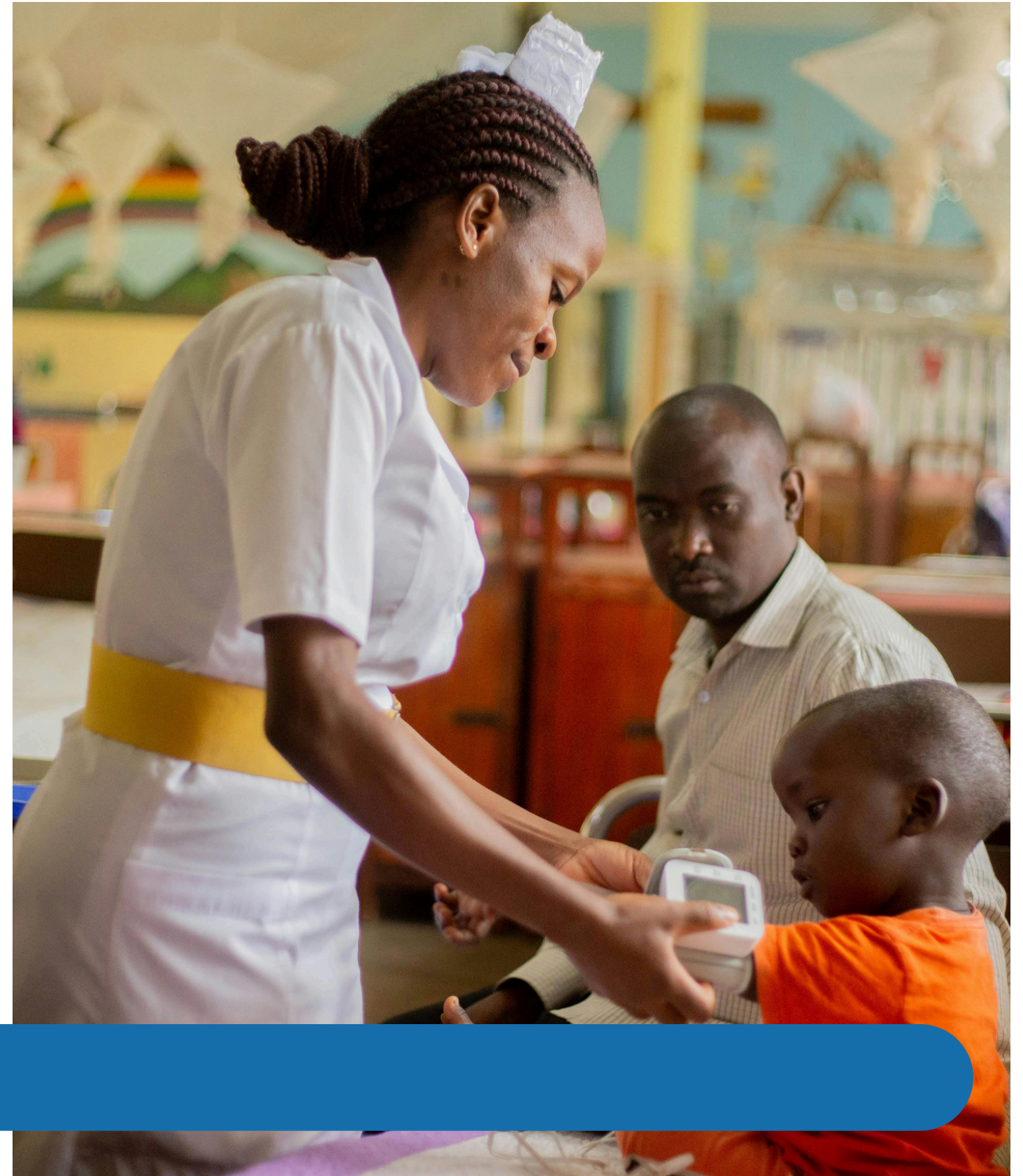


KONSEP HOSPITALISASI PADA ANAK

Barkah Wulandari, S.Kep.,Ns.,M.Kep





DEFINISI

Hospitalisasi merupakan suatu keadaan krisis pada anak saat sakit dan dirawat di rumah sakit. Keadaan ini terjadi karena anak berusaha untuk beradaptasi dengan lingkungan asing dan baru yaitu rumah sakit, sehingga kondisi tersebut menjadi faktor stresor bagi anak dan keluarganya

Reaksi Anak terhadap Hospitalisasi

1. Reaksi Anak
2. Reaksi Orangtua
3. Reaksi saudara kandung (Sibling)
4. Perubahan peran keluarga





Con't: Reaksi anak secara Umum

1. Ansietas dan kekuatan Bagi banyak anak memasuki rumah sakit adalah seperti memasuki dunia asing, sehingga akibatnya terhadap ansietas dan kekuatan. Ansietas seringkali berasal dari cepatnya awalan penyakit dan cedera, terutama anak memiliki pengalaman terbatas terkait dengan penyakit dan cedera
2. Ansietas terhadap perpisahan merupakan kecemasan utama anak di usia tertentu. Kondisi ini terjadi pada usia sekitar 8 bulan dan berakhir pada usia 3 tahun.
3. Kehilangan control Ketika dihospitalisasi, anak mengalami kehilangan kontrol secara signifikan



Con't: Reaksi orangtua

1. Pada awalnya orang tua dapat bereaksi dengan tidak percaya, terutama jika penyakit tersebut muncul tiba-tiba dan serius.
2. Takut, cemas dan frustrasi merupakan perasaan yang banyak diungkapkan oleh orang tua.



Con't: Reaksi saudara kandung (Sibling)

1. Reaksi saudara kandung terhadap anak yang sakit dan dirawat di rumah sakit adalah kesiapan, ketakutan, khawatir, marah, cemburu, benci, iri dan merasa bersalah.
2. Orang tua sering kali memberikan perhatian yang lebih pada anak yang sakit dibandingkan dengan anak yang sehat. Hal tersebut menimbulkan perasaan cemburu pada anak yang sehat dan merasa ditolak.



Con't: Perubahan peran keluarga

1. Selain dampak perpisahan terhadap peran keluarga, kehilangan peran orang tua dan sibling. Hal ini dapat mempengaruhi setiap anggota keluarga dengan cara yang berbeda. Salah satu reaksi orang tua yang paling banyak adalah perhatian khusus dan intensif terhadap anak yang sedang sakit

Tanda dan gejala Respon Hospitalisasi

FISIK

EMOSIONAL

INTELEKTUAL





Tanda dan Gejala respon Hospitalisasi: FISIK

- peningkatan denyut nadi atau HR
- Peningkatan tekanan darah
- kesulitan bernafas, sesak nafas
- sakit kepala, migran
- kelelahan
- sulit tidur
- Masalah pencernaan yaitu diare, mual muntah, maag, radang usus besar, sakit perut
- gelisah, keluhansomatik, penyakit ringan, keluhan psikomatik
- Frekuensi buang air kecil
- BB meningkat atau menurun atau lebih 4,5 kg.



Tanda dan Gejala respon Hospitalisasi: EMOSIONAL

- gampang marah
- reaksi berlebihan terhadap situasi tertentu yang relative kecil
- luapan kemarahan
- cepat marah
- permusuhan
- kurang minat
- menarik diri
- apatis
- tidak bisabangun di pagi hari
- cenderung menangis
- menyalahkan orang lain
- sikap mencurigakan, khawatir
- depresi
- sinis
- sikap negatif
- menutupdiri dan ketidakpuasan



Tanda dan Gejala respon Hospitalisasi: INTELEKTUAL

- menolak pendapat orang lain
- daya hayal tinggi (khawatir akan penyakitnya)
- konsentrasi menurun
- penurunan kreatifitas, berpikir lambat
- reaksi lambat
- sulit dalam pembelajaran
- sikap yang tidak peduli, malas



Respon perilaku hospitalisasi



Respon perilaku hospitalisasi: Tahap Protes

Anak-anak bereaksi secara agresif terhadap perpisahan dengan orangtua. Mereka menangis dan berteriak memanggil orangtua mereka, menolak perhatian dari orang lain, dan kedukaan mereka tidak dapat ditenangkan.

Dapat berlangsung hanya berhenti bila lelah dan pendekatan orang asing dapat mencetuskan peningkatan stres





Respon perilaku hospitalisasi: Tahap Putus Asa

tangisan berhenti dan muncul depresi. Anak tersebut menjadi begitu pasif, tidak tertarik bermain atau terhadap makanan, dan menarik diri dengan orang lain.

Perilaku yang dapat diobservasi seperti: tidak aktif, menarik diri dengan orang lain, depresi/sedih, tidak tertarik dengan lingkungan, tidak komunikatif, mundur ke perilaku awal (mengompol, mengisap ibu jari, menggunakan dot dan botol).

Kondisi fisik anak dapat semakin memburuk karena menolak untuk makan, minum, atau bergerak.





Respon perilaku hospitalisasi: Tahap Pelepasan

Tahap ini disebut juga tahap penyangkalan. Anak akhirnya menyesuaikan diri dengan lingkungan. Anak menjadi lebih tertarik dengan lingkungan sekitar, bermain dengan orang lain, dan tampak membina hubungan baru dengan orang lain.



Dampak Hospitalisasi terhadap anak usia prasekolah

1. Cemas karena perpisahan
2. Kehilangan kontrol
3. Luka pada tubuh dan rasa sakit (rasa nyeri). Reaksi anak terhadap tindakan yang tidak menyakitkan sama seperti tindakan yang sangat menyakitkan. Anak akan bereaksi terhadap rasa nyeri dengan menangis, mengatupkan gigi, menggigit bibir, menendang, memukul atau berlari keluar
4. Dampak negatif dari hospitalisasi lainya pada usia anak prasekolah adalah gangguan fisik, psikis, sosial dan adaptasi terhadap lingkungan



Faktor-Faktor yang mempengaruhi Hospitalisasi

1. Sistem pendukung
2. Rasa sakit pada tubuh
3. Faktor lingkungan rumah sakit
4. Pengalaman



Penatalaksanaan

1. Orang tua berperan aktif dalam perawatan anak dengan cara orang tua tinggal bersama selama 24 jam (rooming in).
2. Jika tidak memungkinkan rooming in, orang tua tetap bisa melihat anak setiap saat dengan maksud mempertahankan kontak dengan anak
3. Orang tua mempersiapkan psikologis anak untuk tindakan prosedur yang akan dilakukan dan memberikan dukungan psikologis anak.
4. Orang tua hadir atau mendampingi pada saat anak dilakukan tindakan atau prosedur yang menimbulkan rasa nyeri.





**Thank
You**